

INTISARI

Salah satu kasus yang banyak ditemui pada kelompok mahasiswa usia muda adalah karies proksimal. Permasalahan ini dapat dicegah dengan perilaku *flossing* menggunakan *dental floss*. Mahasiswa kesehatan diharapkan memiliki pengetahuan dan sikap yang baik sehingga tindakan terkait kesehatan rongga mulut menjadi lebih baik. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terkait *dental floss* terhadap tindakan *flossing* pada mahasiswa klaster kesehatan di Universitas Gadjah Mada.

Penelitian desain potong lintang telah dilakukan dengan melibatkan 96 mahasiswa klaster kesehatan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner tingkat pengetahuan terkait *dental floss*, sikap terkait *dental floss*, dan tindakan *flossing*. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Chi Square*, uji *Kendall's Tau-c*, dan uji regresi logistik biner.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat pengetahuan terkait *dental floss* dengan tindakan *flossing* dalam uji *Kendall's Tau-c* ($p=0,000$; $r=0,575$). Pengetahuan terkait *dental floss* berhubungan positif dengan tindakan *flossing* bahkan setelah dilakukan penyesuaian dengan variabel perancu ($p=0,000$; $OR=13,726$). Terdapat hubungan positif yang signifikan antara sikap terkait *dental floss* dengan tindakan *flossing* dalam uji *Kendall's Tau-c* ($p=0,030$; $r=0,213$). Sikap terkait *dental floss* dilaporkan berhubungan positif dengan tindakan *flossing* meski telah dilakukan penyesuaian dengan variabel perancu ($p=0,023$; $OR=3,777$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara tingkat pengetahuan dan sikap terkait *dental floss* dengan tindakan *flossing* pada mahasiswa klaster kesehatan di Universitas Gadjah Mada.

Kata Kunci: *Flossing*, *Dental Floss*, Pengetahuan, Sikap, Tindakan

ABSTRACT

One case that often found in young students is proximal caries. This problem can be prevented by flossing using dental floss. Health students must have knowledge and good attitudes to lead to better actions towards oral health. The aim of this research is to determine the correlation between the level of knowledge and attitudes regarding dental floss towards flossing practice among health cluster students at Gadjah Mada University.

A cross-sectional study was conducted involving 96 health cluster students at Gadjah Mada University, Yogyakarta. Data collection was done through questionnaire about the level of knowledge regarding dental floss, attitudes regarding dental floss, and flossing practice. Data analysis was carried out using the Chi Square test, Kendall's Tau-c test, and binary logistic regression test.

The results showed that there was a significant positive correlation between the level of knowledge regarding dental floss and flossing practice in the Kendall's Tau-c test ($p=0.000$; $r=0.575$). Knowledge regarding dental floss was positively related to flossing practice even after adjusting for confounding variables ($p=0.000$; $OR=13.726$). There is a significant positive correlation between attitudes regarding dental floss and flossing practice in the Kendall's Tau-c test ($p=0.030$; $r=0.213$). Attitudes regarding dental floss were reported to be positively related to flossing practice even after adjusting for confounding variables ($p=0.023$; $OR=3.777$). The conclusion of this research is that there is a positive correlation between the level of knowledge and attitudes regarding dental floss and flossing practice among health cluster students at Gadjah Mada University.

Keywords : Flossing, Dental Floss, Knowledge, Attitude, Practice